

Kajian Implementasi Peraturan Menteri Pertanian No. 88 Tahun 2011 Tentang Pangan Segar Asal Tumbuhan yang melalui Balai Karantina Pertanian Kelas I Semarang

INTISARI

Pemerintah Indonesia berkewajiban menjamin kesehatan masyarakat Indonesia melalui pengawasan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang masuk dari luar negeri. Oleh karena itu diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian No. 88 tahun 2011. Implementasi peraturan pemerintah tersebut hingga tahun 2015 mengalami kendala, antara lain laboratorium pengujian yang tidak siap dan komunikasi antara pemerintah dan importir serta laboratorium pengujian yang tidak lancar. Laboratorium pengujian yang ditunjuk pemerintah pada umumnya belum terakreditasi dan hanya mampu melakukan 60% jenis pengujian yang diamanatkan Permentan 88/2011. Laboratorium lain yang terakreditasi ISO/IEC 17025 menunjukkan kemampuan lebih tinggi yakni 77,8% hingga 100% mampu menguji seperti yang diamanatkan Permentan tersebut. Kendala implementasi tersebut dapat dijawab oleh adanya revisi regulasi yakni Permentan 04/2015 Jo. Permentan 13/2016. Kedua regulasi tersebut lebih mengedepankan Pengakuan Sistem Keamanan Pangan Negara asal atau Pemberian Registrasi Laboratorium Pengujian di negara asal dapat juga dikatakan lebih mengedepankan pelaksanaan pengawasan di negara asal, sehingga tidak perlu kesiapan tinggi laboratorium pengujian yang ada di Indonesia. Dengan diimplementasikannya Permentan 04/2015 Jo. Permentan 13/2016 diharapkan Tindakan Karantina terhadap importasi PSAT lebih efektif dan efisien, sehingga memperpendek masa tunda kontener dipelabuhan (*dewling time*), menurunkan biaya penanganan kontener (*Cost Handling Countener*) dipelabuhan, menurunkan biaya yang harus ditanggung importer untuk pengujian laboratorium dan menurunkan resiko penolakan karena PSAT yang diimpor tidak memenuhi persyaratan.

Kata kunci: ISO/EIC 17025/2005, Laboratorium pengujian, sumber daya, komunikasi

Performance of the Supporting Laboratories in the Implementation of Regulation of the Ministry of Agriculture No. 88 Year 2011 through Agricultural Quarantine Agency Class I Semarang

ABSTRACT

The Indonesian Government is obliged to ensure the public health of Indonesian people through the supervision of Fresh Food Originated from Plant (Pangan Segar Asal Tumbuhan = PSAT) coming from abroad. Regulation of the Ministry of Agriculture Number 88 Year 2011 was issued to regulate the mechanisms of inspection requirement of PSAT. There were some obstacles regarding the implementation of this regulation until 2015, such as insufficient number of accredited laboratories, lack of communication between the government and importers, and testing in the laboratories did not run smoothly. Generally, the testing laboratories appointed by the government were not accredited, and only 60% of them were only able to test some of the mandated chemicals listed in the Regulation of 88/2011. Some private laboratories accredited by ISO / IEC 17025 showed higher capacity (78 - 100%) and were capable of testing all mandated chemicals. The constraints in the implementation were addressed by the revision and release a new regulation, Regulation 04/2015 Jo. The Regulation of the Ministry of Agriculture 13/2016. This regulation recognizes and accepts the Food Safety System or the Registered Testing Laboratory Registration in the country of origin. In other words, the implementation of supervision was conducted in the country of origin, so it did not require the high level of testing laboratories in Indonesia. The implementation of The Regulation of the Ministry of Agriculture 04/2015 Jo the Regulation of the Ministry of Agriculture 13/2016 was intended to facilitate the Quarantine Measures on the importation of PSAT becoming more effectively and efficiently. Therefore, the impact of the new regulation would shorten the time of containers in ports which contributes in shortening the dwelling time, reducing the cost of handling, the laboratory testing fee, and the risk of rejection of imported product because of incompliance.

Key word: *communication, ISO/EIC 17025/2005, testing laboratory, resources*